

1. LATAR BELAKANG

Penulisan naskah dalam sebuah film merupakan pondasi terhadap rangkaian pembuatan sebuah film, panduan dalam seluruh proses pembuatan film, sebuah pesan yang ingin disampaikan kepada penonton, serta menjadi tujuan yang ingin dicapai selama memproduksi film tersebut (Trottier, 2014). Penulisan sebuah naskah film adalah proses kreatif yang membutuhkan pemahaman mengenai struktur cerita, karakter, dialog, dan elemen-elemen naratif lainnya. Menurut Trottier (2014) naskah yang baik memiliki struktur cerita kuat dan dipadukan dengan karakterisasi yang mendalam.

Penulisan naskah film juga harus dimulai dengan sebuah tema cerita. Tema cerita atau film merupakan pesan yang ingin penulis sampaikan kepada penonton. Menurut Polti (2019) terdapat 36 macam tema yang biasa dipakai dalam cerita fiksi antara lain cinta, keadilan, komedi, kekuasaan, dan masih banyak lagi. Salah satu tema yang dekat dengan kehidupan manusia sehingga selalu menarik untuk dibahas dan dijadikan tema besar dalam sebuah film adalah cinta.

Perasaan cinta yang tumbuh dalam diri seseorang berawal dari perasaan sayang. Setiap individu mulai mempertahankan hubungan yang diawali dari kecocokan fisik, sikap, dan kepribadian, kemudian mengarah ke hubungan yang lebih intim setelah merasa lebih tertarik pada seseorang. Bahkan ketika situasi mempertemukan dua orang yang pernah memiliki hubungan romantis bukan tidak mungkin pertemuan itu menumbuhkan kembali perasaan cinta diantara mereka. Cinta dapat membuat individu menjadi bodoh agar bisa mendapatkan perhatian dari pasangannya, terlebih saat fase pendekatan yang rela melakukan apapun demi mendapatkan cintanya.

Hal ini yang memotivasi penulis untuk membuat naskah film pendek *Cinta dan Segala Bodoh-bodohnya*. Tema yang dipakai dalam film ini adalah cinta. Film ini menceritakan tentang seorang pria bernama Bimo yang tidak sengaja bertemu dengan Clara mantan kekasihnya sewaktu SMA. Dalam penulisan ini, penulis

akan fokus membahas struktur tiga babak berdasarkan *character arc* tokoh utama pria, yaitu Bimo.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Masalah yang akan dikaji dalam penulisan ini adalah, bagaimana pergerakan cerita dalam naskah film pendek *Cinta dan Segala Bodoh-bodohnya* melalui *character arc flat arc* Bimo?

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan dibatasi pada alur cerita dalam scene 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9 dan 12 menurut *character arc flat arc*, *character-driven story*, *backstory*, dan tiga dimensi karakter utama pria yaitu Bimo.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis *character arc* Bimo dalam struktur tiga babak naskah film pendek *Cinta dan Segala Bodoh-bodohnya*. Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa jurusan Film yang akan membahas *three act structure* atau menjadi penulis naskah di kemudian hari. Penulis juga berharap tugas akhir ini bisa mengasah kemampuan penulis dalam membuat script film menggunakan *three act structure* atau struktur tiga babak dan *character arc*.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A